

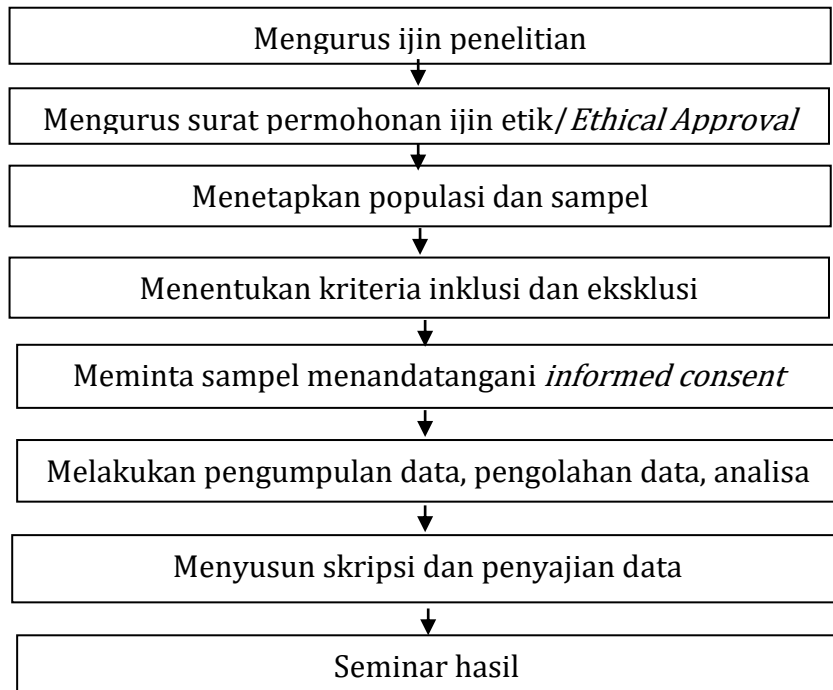
## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dikenal sebagai penelitian korelasional. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk memahami hubungan atau kaitan antara variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini menerapkan metode *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengamati dan mengukur data variabel independen dan dependen pada satu titik waktu tertentu. Pendekatan ini memberikan gambaran pada saat yang bersamaan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diamati pada saat itu (Nursalam, 2014).

### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Frekuensi Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2024

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kemoterapi Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara. Adapun waktu dari penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Maret – Mei 2024.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan kelompok umum yang terdiri dari individu atau objek yang memiliki karakteristik atau kualitas khusus yang menjadi fokus penelitian. Peneliti memilih populasi ini untuk diteliti dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini mencakup semua individu yang menderita kanker payudara dan sedang menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara, dengan jumlah total sebanyak 266 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan subjek atau objek yang mewakili populasi. Menurut (Sugiyono, 2020) metode pengambilan sampel pada penelitian menggunakan minimal 30 sampel. Jadi pada penelitian menggunakan 30 sampel.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian merujuk pada karakteristik umum dari subjek penelitian yang berasal dari populasi target yang ingin diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi yang ditentukan pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi stadium III
- 2) Pasien kanker payudara dengan kesadaran compos mentis
- 3) Bersedia menjadi responden

## **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merujuk pada proses penghapusan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian karena berbagai alasan tertentu (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak bisa baca tulis
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

## **D. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan mengambil responden sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian oleh pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data tersebut secara langsung dari pasien.
- b. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini diperoleh melalui dokumen pasien atau sumber lain yang tidak langsung terhubung dengan peneliti.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Adapun alur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengirimkan permintaan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Melakukan permohonan persetujuan etik (*Ethical Approval*) ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada RSUD Bali Mandara.
- d. Peneliti dibantu oleh enumerator pada saat pengumpulan data.
- e. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator untuk pengumpulan data.
- f. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Menjelaskan tujuan pengambilan data. Jika responden setuju dilakukan pengambilan data, responden diminta untuk menandatangani informed consent yang sudah disediakan.
- h. Menyebarkan kuisioner kepada responden dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
- i. Merekapitulasi data, data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam studi ini melibatkan dua alat, yaitu lembar dokumentasi dan kuesioner. Lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat frekuensi kemoterapi pada responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Kuesioner ini menggunakan *The WHOQOL – BREF*, sebuah instrumen yang terdiri dari 26 pertanyaan yang terkait dengan empat domain kualitas hidup: kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan hubungan lingkungan yang dibuat oleh *World Health Organization* (WHO). Pertanyaan pertama dan kedua mencakup aspek kualitas hidup secara keseluruhan. Domain kesehatan fisik diukur melalui pertanyaan nomor 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18.

Domain psikologis diukur melalui pertanyaan nomor 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Hubungan sosial diukur melalui pertanyaan nomor 20, 21, dan 22. Sedangkan, domain hubungan lingkungan diukur melalui pertanyaan nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan positif, kecuali pertanyaan nomor 3, 4, dan 26 yang bersifat negatif.

*The WHOQOL – BREF* telah teruji validitasnya dengan nilai ( $r = 0,89 - 0,95$ ) dan reliabilitasnya ( $R = 0,66 - 0,87$ ). Untuk uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan sebelumnya oleh (Fridolin et al., 2022) di UPTD Puskesmas Talun dengan sampel 30 orang, yang menghasilkan nilai  $r$  hitung antara 0,390 hingga 0,789 untuk validitas, dan reliabilitas sebesar 0,941. Oleh karena itu, keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner *The WHOQOL – BREF* dianggap valid dan reliabel.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan**

Pengolahan data merupakan tahap di mana data disusun dan diatur sehingga siap untuk dilakukan analisis. Pengolahan data meliputi tahap-tahap seperti :

#### a. *Editing* (pemeriksaan data)

*Editing* memeriksa kelengkapan data. *Editing* dilakukan pada saat penyebaran kuisisioner dan kuisisioner tersebut diperiksa apakah seluruh data sudah terisi dengan lengkap dan apakah jawaban sudah sesuai dengan pertanyaannya.

#### b. *Coding* (pemberian kode)

*Coding* yaitu penyederhanaan data dengan memberikan kode-kode tertentu pada judul kolom dari jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Pada penelitian kode diberikan untuk jawaban responden sesuai dengan lembar pengumpulan data seperti :

- 1) Frekuensi kemoterapi : 1 = siklus 1 , 2 = siklus 2, 3 = siklus 3, 4=siklus 4, 5=siklus 5, 6=siklus 6
- 2) Pekerjaan : 1 = PNS, 2 =Swasta, 3=Wiraswasta, 4=IRT
- 3) Kualitas hidup : 1 = buruk (skor  $\leq 50$  ), 2=baik (skor  $>50$ )

c. *Entry* (pemasukan data)

Proses data dilakukan dengan cara memasukan data dari kuisisioner yang sudah terisi ke aplikasi komputer program pengolahan data.

d. *Cleaning*

Kegiatan dalam mengecek kembali seluruh data yang sudah dimasukan ke dalam program komputer untuk pengolahan data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

## **2. Analisis Data**

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menguraikan kumpulan data dari variabel penelitian yaitu frekuensi kemoterapi dan kualitas hidup pasien dengan menggunakan distribusi tabel frekuensi dalam bentuk presentase.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi-square* untuk mengevaluasi hubungan antara frekuensi kemoterapi dan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara. Uji *Chi-square* digunakan untuk membandingkan frekuensi observasi dengan frekuensi yang diharapkan. Jika frekuensi observasi sama dengan harapan, maka tidak ada perbedaan signifikan. Namun, jika ada perbedaan antara frekuensi observasi dan harapan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.

## **G. Etika Penelitian**

### 1. *Autonomy*

*Autonomy*/ atau penghormatan terhadap martabat seseorang yang berarti bahwa responden memiliki kebebasan untuk menentukan rencana hidup dan perilaku moral untuk mereka sendiri (Nursalam, 2017).

### 2. *Confidentiality*

*Confidentiality* atau kerahasiaan merupakan prinsip etika yang menjamin independensi klien dan menjaga privasi informasi yang diberikan (Nursalam, 2017).

### 3. *Justice*

*Justice* atau keadilan berarti bahwa peneliti harus bersikap adil dan tidak diskriminatif terhadap responden berdasarkan faktor seperti suku, agama, ras, status sosial, ekonomi, politik, atau atribut lainnya (Nursalam, 2017).

### 4. *Beneficence* dan *non maleficence*

*Beneficence* dan *non maleficence* atau Prinsip manfaat dan tidak membahayakan adalah bahwa segala jenis penelitian harus memberikan manfaat yang nyata bagi kepentingan manusia dan tidak menyebabkan kerugian yang tidak perlu (Nursalam, 2017).